



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 06/KPTS/PK.040/M/1/2020**

**TENTANG**

**PELEPASAN RUMPUN DOMBA BAHTERA AGRINAK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan rumpun yang diajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, diusulkan pelepasan rumpun Domba Bahtera Agrinak;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Rumpun Domba Bahtera Agrinak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun

- 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);
  3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
  4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
  5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1513);
  6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

- Memperhatikan :
1. Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor B-1569/PV.220/H.5/11/2018 tanggal 26 November 2018, hal Permohonan Pelepasan Rumpun Domba Bahtera Agrinak;
  2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Pelepasan Rumpun Domba Bahtera Agrinak Nomor 17003/F2.1/ 12/2018 tanggal 13 Desember 2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN RUMPUN DOMBA BAHTERA AGRINAK.

- KESATU : Melepas rumpun domba Bahtera Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai rumpun baru domba unggul Indonesia.
- KEDUA : Rumpun domba Bahtera Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Rumpun domba Bahtera Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Dr. Eko Handiwirawan;
  2. Ir. Bambang Setiadi, M.S.;
  3. Prof. Dr. Ir. Subandriyo, M.Sc.;
  4. Prof. Dr. Ir. Ismeth Inounou, M.S.;
  5. Dr. Ir. Bess Tiesnamurti, M.Sc.;
  6. Ir. Meruwald Doloksaribu; dan
  7. Ir. Endang Romjali, M.Sc., Ph.D.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

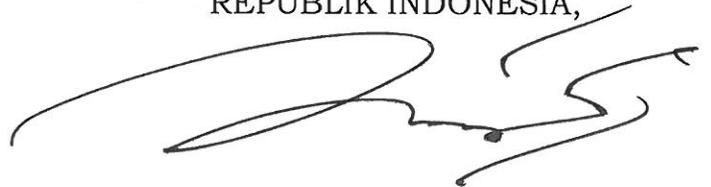
SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;

- KESATU : Melepas rumpun domba Bahtera Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil, serta ketentuan pemberian nama, sebagai rumpun baru domba unggul Indonesia.
- KEDUA : Rumpun domba Bahtera Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi rumpun tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Rumpun domba Bahtera Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Dr. Eko Handiwirawan;
  2. Ir. Bambang Setiadi, M.S.;
  3. Prof. Dr. Ir. Subandriyo, M.Sc.;
  4. Prof. Dr. Ir. Ismeth Inounou, M.S.;
  5. Dr. Ir. Bess Tiesnamurti, M.Sc.;
  6. Ir. Meruwald Doloksaribu; dan
  7. Ir. Endang Romjali, M.Sc., Ph.D.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;

3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Menteri Negara Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Gubernur seluruh Indonesia; dan
9. Bupati/Wali kota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 06/KPTS/PK.040/M/1/2020  
TENTANG  
PELEPASAN RUMPUN  
DOMBA BAHTERA AGRINAK

DESKRIPSI RUMPUN DOMBA BAHTERA AGRINAK

Deskripsi Rumpun Domba Bahtera Agrinak dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Sifat Kualitatif (dewasa)
  - a. Warna
    - 1) Tubuh : warna cokelat muda sampai dominan cokelat tua.
    - 2) Pola : campuran dua warna.
    - 3) Belang : hitam.
  - b. Bentuk
    - 1) Profil muka : rata dan agak meruncing.
    - 2) Bentuk badan : oval, garis punggung lurus agak cekung.
    - 3) Telinga : medium, mengarah ke samping.
    - 4) Tanduk
      - a) Jantan : sebagian besar (80%) bertanduk.
      - b) Betina : tidak bertanduk.
2. Sifat Kuantitatif
  - a. Ukuran jantan (umur 2 tahun)
    - 1) Panjang badan (cm) :  $55,6 \pm 3,1$ .
    - 2) Tinggi pundak (cm) :  $60,2 \pm 5,0$ .
    - 3) Lingkar dada (cm) :  $69,7 \pm 4,6$ .
  - b. Ukuran betina (umur 2 tahun)
    - 1) Panjang badan (cm) :  $48,9 \pm 3,8$ .
    - 2) Tinggi pundak (cm) :  $53,7 \pm 4,2$ .
    - 3) Lingkar dada (cm) :  $63,1 \pm 4,9$ .

- c. Bobot badan jantan
    - 1) Lahir (kg/ekor) :  $2,22 \pm 0,06$ .
    - 2) Sapih(kg/ekor) :  $11,35 \pm 0,37$ .
    - 3) 6 bulan (kg/ekor) :  $15,40 \pm 0,45$ .
    - 4) 9 bulan (kg/ekor) :  $18,61 \pm 0,55$ .
    - 5) 12 bulan (kg/ekor):  $21,76 \pm 0,61$ .
  - d. Bobot badan betina
    - 1) Lahir (kg/ekor) :  $2,27 \pm 0,06$ .
    - 2) Sapih (kg/ekor) :  $9,06 \pm 0,25$ .
    - 3) 6 bulan (kg/ekor) :  $11,75 \pm 0,30$ .
    - 4) 9 bulan (kg/ekor) :  $14,47 \pm 0,38$ .
    - 5) 12 bulan (kg/ekor):  $17,02 \pm 0,45$ .
  - e. Sifat reproduksi
    - 1) Rataan jumlah anak :  $1,47 \pm 0,06$  sekelahiran (ekor/induk).
    - 2) Rataan produksi :  $0,86$  semen/ejakulasi (ml).
    - 3) Umur pubertas (hari) :  $308,5 \pm 7,8$ .
3. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS)
- a. Baru : Rumpun Domba Bahtera Agrinak hasil pemuliaan dengan komposisi genetik 50% Domba Barbados Blackbelly dan 50% Domba Lokal Sumatera.
  - b. Unik : Domba Bahtera Agrinak jantan umumnya bertanduk, warna tubuh dominan coklat tua, sedangkan domba betina tidak bertanduk, warna tubuh dominan coklat muda yang tidak ditemukan pada Domba Lokal Sumatera. Bobot badan Domba Bahtera Agrinak pada umur yang sama lebih besar dibanding Domba Lokal Sumatera.
  - c. Seragam : Hasil seleksi yang terarah terhadap Domba Bahtera Agrinak menunjukkan bahwa bobot badan menurut umur dan produktivitas induk, relatif seragam dengan koefisien variasi dibawah 10%.

- d. Stabil : Hasil penelitian selama 6 generasi dan pengamatan lapang menunjukkan bahwa Domba Bahtera Agrinak setelah dikembangbiakkan menghasilkan performa yang stabil.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO